



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

SKRIPSI, AGUSTUS 2014

LIA

PENGARUH INTENSITAS KEBISINGAN TERHADAP TINGKAT KELELAHAN PADA PEKERJA DI PT. ACRYL TEXTILE MILLS (ACTEM) BAGIAN PROSES PRODUKSI RSF (PEMINTALAN BENANG DAN PROSES PRODUKSI CONE-UP, TANGERANG. TAHUN 2014

(VI Bab, 68 Halaman, 12 Tabel, 3 grafik, 2 gambar)

ABSTRAK

Tingkat kebisingan yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) dapat mengakibatkan kelelahan pada pekerja. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh intensitas kebisingan terhadap tingkat kelelahan pada pekerja di PT. Acryl Textile Mills (Actem) bagian proses produksi Rsf (pemintalan benang) dan proses produksi cone-up, Tangerang. Dengan menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang. pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer. Data analisis dilakukan dengan menggunakan uji *pearson product moment*. Hasil penelitian persentase terbesar karakteristik responden adalah usia < 33 tahun (82,5 %), pendidikan SMA (85,0 %), lama kerja < 5 tahun (71,25 %), IMT normal (66,0 %), pekerja yang bekerja diatas Nilai Ambang Kebisingan (NAB) 98,1 dB 50 pekerja (62,5 %), mengalami kelelahan kerja sedang. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara intensitas kebisingan dengan tingkat kelelahan pekerja ($r=0.610$: $p<0.05$) yang berarti H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh yang bermakna antara Intensitas kebisingan terhadap kelelahan tenaga kerja di PT. ACRYL TEXTILE MILLS (ACTEM). Dapat disimpulkan bahwa upaya mengurangi kebisingan dengan tingkat kelelahan yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) di PT. ACRYL TEXTILE MILLS (ACTEM) sangat penting untuk mengurangi kelelahan pada pekerja.

Kata Kunci : Intensitas Kebisingan, Kelelahan.

Daftar Pustaka : 21 buah (2003-2009)